

## HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN *QUALITY OF NURSING WORK LIFE* DI RUMAH SAKIT KOTA MEDAN TAHUN 2022

Jelita Suiska Simanjuntak<sup>1,\*</sup>, Hizkianta Sembiring<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh

\*Koresponding: jelitasuiskasimanjuntak@gmail.com

### Abstract

Quality of work life is one of the most important issues that must receive attention from management because good quality of work life can also foster the desire of employees to stay in a unit. Good quality of work life has an impact on workers. The aim of the study was to identify the relationship between workload and the quality of nursing work life. This study used a correlation research design with a cross sectional approach. The sample in this study were 84 nurses who participated in this study using a purposive sampling technique. Researchers collected data using workload and nurse performance instruments. The statistical test uses the Spearman correlation test. Based on the results of this study, it shows that there is a significant relationship between workload and the quality of nursing work life, with a value of  $r = 0.001$ , and  $p < 0.05$ . The conclusion shows that there is a significant relationship between the two variables, namely if the workload of nurses is heavy it can also produce a sufficient quality of work life for nurses, the results of this study is expected to be input so that they can maintain a sufficient quality of work life even though the workload is moderate.

**Keywords:** Associate and Primary Nurse, Workload, Quality of nursing work life

### Abstrak

Kualitas kehidupan kerja merupakan salah satu masalah yang paling utama yang harus wajib mendapatkan perhatian dari manajemen karena kualitas kehidupan kerja yang bagus juga dapat menumbuhkan keinginan para pegawai untuk tetap bertahan di dalam suatu unit tersebut. Kualitas kehidupan kerja yang baik memiliki dampak mengenai pekerja. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan beban kerja dengan *quality of nursing work life*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini yaitu 84 perawat yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen beban kerja dan kinerja perawat. Uji statistik menggunakan uji korelasi Spearman. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan *quality of nursing work life* di dapatkan nilai  $r = 0,001$  dan  $p < 0,05$ . Kesimpulan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu jika beban kerja perawat berat dapat juga menghasilkan kualitas kehidupan kerja perawat cukup, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sehingga dapat mempertahankan kualitas kehidupan kerja yang cukup meskipun beban kerja sedang.

**Kata kunci:** Beban kerja, Kualitas kehidupan kerja perawat, Perawat Asosiat dan Primer

## PENDAHULUAN

Banyaknya tugas perawat dan jumlah perawat yang tidak memadai kemungkinan akan mengakibatkan tingginya tingkat kelelahan dan dapat mengakibatkan tekanan psikis yang dapat muncul pada perawat diantaranya stres, lelah, emosi, bosan dan perubahan *mood* (Fujianti, Wuryaningsih, & Hadi, 2019). Seorang perawat akan sering mengalami penurunan kinerja karena diakibatkan oleh aktivitas yang berulang-ulang, tidak dilakukannya program peningkatan kualitas serta pengembangan karyawan yang kurang diperhatikan dan beban pekerjaan yang terlalu banyak (*overload*) (Maharani & Budianto, 2019).

Hasil berdasarkan data *national health service* (NHS), mempublikasikan laporan di Inggris tentang perawat yang meninggalkan pekerjaannya karena stres dan ketidakmampuan kerja dalam memberikan perawat berkualitas. Keperawatan juga mengungkapkan yang mereka survey yang dilakukan pada tahun 2013, 10.000 orang perawat terlibat, 62% diantaranya yang mengundurkan diri karena di bawah tekanan atau mengalami stres, 61% menyebutkan jadwal yang padat sebagai penghalang memberikan perawatan yang berkualitas, 83% merasa beban kerjanya bertambah. Dalam 3 tahun sebanyak 5.000 orang perawat telah meninggalkan profesinya, hal ini yang menyebabkan resiko rendah nya kualitas kehidupan kerja perawat (*quality of nursing work life*) (Gusty, Dachriyanus, & Merdawati, 2019).

Prevalensi stres kerja pada tenaga kesehatan khususnya perawat bervariasi di setiap negara di dunia. Di negara Amerika pada tahun 2014 mengalami stress kerja pada perawat yang mencapai 89,2%, serta diikuti oleh negara lain seperti di Korea Selatan sebesar 85,2% pada tahun 2017, di Eropa pada tahun 2011 sebesar 58,2%,

di India sebesar 50% pada tahun 2018 dan di Australia 44,82% pada tahun 2016. Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki banyak pulau dengan latar belakang stres kerja yang berbeda-beda. Di Semarang, prevalensi stres kerja perawat pada tahun 2013 mencapai 82,8%, diikuti oleh Manado pada tahun 2016 sebesar 54,3%, pada tahun 2017 Kalimantan sebesar 60,9%, Banda Aceh sebesar 52,5 % pada tahun 2017, pada tahun 2015 Gorontalo sebesar 55,1%, Yogyakarta 80,3% pada tahun 2015 dan Padang pada tahun 2017 sebesar 55,8% (Yulinar, 2018).

Menurut Gusty, Dachriyanus dan Merdawati (2019) mengatakan ada masalah ketidakpuasan dengan pekerjaan, jam kerja, tidak menerima liburan atau refreking yang cukup, kurangnya fleksibilitas pekerjaan, waktu yang dibutuhkan untuk berangkat pergi dan pulang kerja, maka masalah tersebut lah yang mengakibatkan banyak perawat yang mengundurkan diri dan keluar dari pekerjaannya yaitu sebagai perawat.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan beban kerja dengan kualitas kehidupan kerja perawat (*quality of nursing work life*) di Rumah Sakit Kota Medan tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan *quality of nursing work life* dengan produktivitas perawat di 12 (dua belas) rumah sakit kota Medan tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di rumah sakit kota Medan yang berjumlah 6540 orang menurut Kemenkes 2021, besar sampel

ditentukan dengan rumus slovin yaitu sejumlah 84 sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* saya dalam penelitian ini berjumlah 84 orang. Alat pengumpulan data pada variabel beban kerja dan *quality of nursing work life* adalah lembar kuesioner yang diadopsi dan sudah baku (Nursalam, 2015).

Analisa univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dengancara mendeskripsikan tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melihat distribusi frekuensinya misalnya jenis kelamin, lama bekerja, umur dan pendidikan. Analisis bivariat dilakukan untuk menilai hubungan variabel independen (beban kerja) dengan variabel dependen (*quality of nursing work life*) dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Penelitian ini memiliki nilai kemaknaan 5%, jika p value < 0,05 maka ada hubungan yang berarti antarvariabel independen dengan variabel dependen dan jika p value > 0,05 maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Analisa univariat

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi karakteristik responden di Rumah Sakit Kota Medan Tahun 2022.

Nama Rumah Sakit (RS) Tempat Bekerja	Total Responden (n) = 84	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
RS Bina Kasih	6	7,14
RS Haji Medan	6	7,14
RS Hermina	6	7,14
RS Imeda	5	5,96
RS Madani	8	9,52
RS Mitra Medika	5	5,96
RS Murni Teguh	8	9,52
RS Permata Bunda	11	13,10
RS Pirngadi	7	8,33

RS Royal Prima	6	7,14
RS Siti Hajar	7	8,33
RS Thamrin	9	10,71

Pendidikan terakhir	Total Responden (n) = 84	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
D3-Keperawatan	18	21,4
Ners	24	28,5
S1-Keperawatan	42	50,1

Lama bekerja	Total Responden (n) = 84	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1 tahun	5	6,1
2 tahun	40	47,6
3 tahun	25	29,7
4 tahun	8	9,5
>5 tahun	6	7,1

Usia	Total Responden (n) = 84	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
20-30 tahun	60	71,4
31-40 tahun	22	26,2
>50 tahun	2	2,4

Jenis kelamin	Total Responden (n) = 84	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	23	27,4
Perempuan	61	72,6

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 42 orang (50,1%), urutan kedua Ners sebanyak 24 orang (28,5%) dan urutan terakhir D3-Keperawatan sebanyak 18 orang (21,4%). Berdasarkan Pengalaman kerja mayoritas responden yang memiliki pengalamankerja yaitu 2 Tahun sebanyak 40 orang (47,6%), diikuti pengalaman kerja 3 Tahun sebanyak 25 orang (29,7%), sedangkan

pengalaman kerja 4 tahun sebanyak 8 orang (9,5%) dan pengalaman bekerja >5 tahun sebanyak 6 orang (7,1%) dan yang paling rendah lama bekerja 1 tahun sebanyak 5 orang (6,1%), berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas perawat yang menjadi responden memiliki usia dari 20-30 Tahun sebanyak 60 orang (71,4%), dan usia 31-40 tahun sebanyak 22 orang (26,2) usia terendah yaitu pada usia >50 Tahun sebanyak 2 orang (2,4%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas yaitu Perempuan sebanyak 61 orang (72,6%), sedangkan laki-laki sebanyak 23 orang (27,4%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit Kota Medan Tahun 2022.

No.	Beban Kerja Perawat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	beban kerja ringan	2	2,4
2	beban kerja sedang	60	71,4
3	beban kerja berat	22	26,2
	Total	84	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki beban kerja dalam kategori sedang sebanyak 60 orang (71,4%), beban kerja berat sebanyak 22 orang (26,2%), dan beban kerja ringan sebanyak 2 orang (2,4%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Kualitas kehidupan kerja Perawat Di Rumah Sakit Kota Medan Tahun 2022.

No.	Kualitas kehidupan kerja Perawat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	kualitas kehidupan kerja tidak baik	1	1,2
2	kualitas kehidupan kerja baik	31	37,0

3	kehidupan kerja kurang kualitas	36	42,8
4	kehidupan kerja cukup kualitas	16	19,0
	kehidupan kerja baik		
	Total	84	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki Kualitas kehidupan kerja perawat yaitu dalam kategori cukup sebanyak 36 orang (42,8%), Kurang sebanyak 31 orang (37,0%), dalam kategori baik sebanyak 16 orang (19,0%), dan kualitas kehidupan kerja tidak baik sebanyak 1 orang (1,2%).

#### Analisa bivariat

**Tabel 4.** Hasil Uji korelasi spearman Beban Kerja Perawat dengan kualitas

Kota Medan Tahun 2022

	Kualitas kehidupan kerja Perawat		Keterangan
	p	R	
Beban Kerja Perawat	0,01	0,37	Terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi spearman diperoleh nilai  $p=0,01 < 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan terjadi penolakan terhadap  $H_0$  sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kualitas kehidupan kerja perawat di Rumah Sakit Kota Medan Tahun 2022.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini sejalan dengan hasil Nurjanah di rumah sakit Kendari pada tahun 2020 menunjukkan bahwa beban kerja 54% beban kerja perawat melebihi waktu produksi yaitu 85,65% dari standar saat ini yaitu 80% yang menunjukkan beban kerja sangat besar (Nurjanah, Sakka & Paridah, 2017). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Marbun (2021) di RSUD Dr. Pirngadi Medan terhadap 40 responden yang diteliti didapatkan bahwa responden yang memiliki beban kerja berat sebanyak 17 orang (42,5%), dan beban kerja sedang sebanyak 18 orang (45,0%).

Penelitian ini sejalan dengan Studi yang dilakukan oleh Nikeghbal, Kouhnavard, Shabani, dan Zamanian (2021) bahwa skor rata-rata keseluruhan *quality of nursing work life* berbeda secara signifikan antara kedua kelompok ( $P < 0,05$ ). Skor rata-rata *quality of nursing work life* perawat yang merawat pasien COVID-19 adalah 92,57, lebih tinggi dari perawat yang merawat pasien tanpa COVID-19, 79,43. Ada hubungan terbalik yang signifikan antara kualitas total kehidupan kerja dan total beban kerja mental ( $r = -14$  dan  $P = 0,01$ ). Berbeda dengan Fujianti, Wuryaningsih dan Hadi (2019) tidak sejalan dengan penelitian ini bahwa tidak ada hubungan antara beban kerja terhadap kualitas kerja perawat komunitas dengan  $p$  value = 0,372.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa mayoritas beban kerja perawat di Rumah Sakit Kota Medan pada tahun 2022 pada kategori sedang sebesar 71,4% dan kualitas kehidupan kerja perawat pada kategori cukup sebesar 42,8%. Berdasarkan analisis bivariat bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat terhadap *quality of nursing work life* di

Rumah Sakit Kota Medan Tahun 2022, hasil ini menunjukkan bahwa beban kerja sedang dan kualitas kehidupan kerja perawat yang cukup.

## SARAN

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan menambahkan variabel stres kerja perawat pelaksana terhadap *quality of nursing work life*.

## REFERENSI

- Fujianti, M.E.Y., Wuryaningsih, E.W., & Hadi, E. (2019). Hubungan Beban Kerja Dengan Kualitas Hidup Profesional Pada Perawat Komunitas di Jember. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 111 – 122.
- Gusty, A., Dachriyanus, D., & Merdawati, L. (2019). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 413 - 420.
- Yulinar, A. (2018). Hubungan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam Non Bedah Rsup M. Djamil Padang Tahun 2018. *Skrpsi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas*.
- Marbun, L.A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyebab Keterlambatan Pemulangan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Dari Ruangan Rawat Inap Ke Instalasi Rekam Medis Di RSUD Dr Pirngadi Kota Medan. *Jurnal Rekam Medic*, 4(1), 53 - 63.
- Maharani, R., & Budiarto, A. (2019). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dan Kinerja Perawat Rawat Inap Dalam. *Journal Of*

- Management Review*, 3(2), 327 - 332.
- Nikeghbal, K., Kouhnavard, B., Shabani, A., & Zamanian, Z. (2021). Covid-19 Effects on the Mental Workload and Quality of Work Life in Iranian Nurses. *Ann Glob Health*, 87(1), 1 – 10. doi: 10.5334/aogh.3386.
- Nurjanah, S., Sakka, A., & Paridah. (2017). Analisis Beban Kerja Tenaga Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (JIMKESMAS)*, 2(5), 1 – 11.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta Selatan: Salemba Medika.